

ABSTRAK

Anti Nur Aisyah, Perspektif Tafsir Maudhu’I Tentang Cara Mengatasi Kesedihan Dalam Kitab Tafsir *Rūhul Ma’āni* Karya Al Alusi

Manusia sebagai makhluk yang dibekali oleh akal pikiran serta perasaan oleh Tuhan, tentunya akan mengalami peristiwa-peristiwa yang dapat membuat perasaannya naik turun. Salah satunya adalah kesedihan yang dapat menimpa siapa saja. Saat berada dalam kondisi inilah terkadang manusia kesulitan untuk mengatasinya. Pokok permasalahan yang diangkat oleh penulis yaitu : mengetahui ayat-ayat yang membahas mengenai kesedihan di dalam Al-Qur’ān, kemudian bagaimana Al-Qur’ān memandang kesedihan, sebab-sebab seseorang mengalami kesedihan yang tercantum di dalam Al-Qur’ān, serta cara untuk mengatasinya yang dalam hal ini peneliti merujuk kepada Tafsir *Rūhul Ma’āni* yang merupakan karya dari Al Alusi.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu : agar dapat mengetahui bagaimana penjelasan dan penafsiran ayat-ayat tentang sebab-sebab seseorang mengalami kesedihan dan cara mengatasinya di dalam Al-Qur’ān yang dalam hal ini peneliti merujuk kepada Tafsir *Rūhul Ma’āni* karya Al Alusi. Kemudian jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, serta menggunakan metode maudhu’I.

Penafsiran mengenai ayat-ayat yang membahas mengenai cara mengatasi kesedihan yang antara lain yaitu mengimani qada yang diturunkan oleh Allah kepada setiap umat manusia yang tertera dalam Q.S Al-Baqarah ayat 112. Berhusnudzon kepada sang pencipta seperti yang tertuang dalam Q.S Ali Imran ayat 153. Kemudian Al Alusi mengutarakan berdo’a dan meminta pertolongan kepada Allah sebagaimana firman-Nya dalam Q.S Yunus ayat 65. Selanjutnya bertaubat merupakan jalan pamungkas dalam mengatasi kesedihan didalam Q.S Al-Hijr ayat 88.

Kata Kunci : Kesedihan, Al-Qur’ān, Al Alusi, *Rūhul Ma’āni*